

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON THE PROFITABILITY OF CONVENTIONAL BANKS REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***

<sup>1)\*</sup> **Putriani** <sup>2)</sup> **Kasmawati** <sup>3)</sup> **Rani Munika**

<sup>1)\*</sup> STIE Bangkinang, Kampar, [putriani.pa17@gmail.com](mailto:putriani.pa17@gmail.com)

<sup>2)</sup> Dosen pada STIE Bangkinang, Kampar, [kasmawati0873@gmail.com](mailto:kasmawati0873@gmail.com)

<sup>3)</sup> Dosen pada STIE Bangkinang, Kampar, [ranimunika@gmail.com](mailto:ranimunika@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan efisiensi operasional pada bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik sampling sensus jenuh yaitu 28 bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah file penelitian dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil penelitian ini menyimpulkan Secara Uji F variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit ratio (LDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA). Dan secara Uji t kedua variabel yang di uji yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA), sedang kan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA). Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori cukup. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah 19,4%.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Likuiditas Efisiensi Operasional dan Profitabilitas

**ABSTRACT:** This study aims to determine the effect of capital structure, liquidity and operational efficiency in conventional banks listed on the Indonesian stock exchange. The sample of this study used a saturated census sampling technique, namely 28 conventional banks listed on the Indonesian stock exchange. Data collection techniques used were research files and documents. The data analysis technique used is multiple regression analysis with a significant level ( $\alpha$ ) of 0.05. The results of this study concluded that the F-test variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit ratio (LDR), and Operating Expenses, Operating Income (BOPO) had a positive effect on Return On Assets (ROA). And in the t-test, the two variables tested, namely Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR), have a positive effect on Return On Assets (ROA), while Operational Expenses (BOPO) have a negative effect on Return On Assets (ROA). The closeness of the relationship between the independent variables and the dependent variable is classified as sufficient. The contribution of the independent variable to the dependent variable was 19.4%.

**Keyword:** Capital Structure, Liquidity, Operational Efficiency and Profitability

#### **A. Pendahuluan**

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup di dalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan kerjasama lembaga keuangan untuk membiayai kegiatan yang ada. Oleh karena itu, keberadaan lembaga keuangan sangat di perlukan. Bursa efek Indonesia merupakan barometer aktivitas pasar modal di Indonesia, karena memiliki frekuensi perdagangan dengan variasi saham yang besar. Di BEI saham perbankan masuk dalam sector keuangan, dan sub sektornya adalah sub sector bank / Perbankan. Sektor perbankan memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian suatu negara karena bank merupakan lembaga intermediasi yang menghubungkan antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana, selain itu bank merupakan penunjang sektor riil yang berperan aktif dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka bank dalam kegiatan operasional memiliki

tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*).

Adapun jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis, pertama yaitu bank konvensional, dan kedua adalah bank syariah. Bank konvensional ialah Bank yang kegiatan usahanya dijalankan dengan cara konvensional (umum). Manajemen bank umum (konvensional) adalah terletak pada balas jasa yang di berikan oleh bank dan investor yang ada. Yang diberikan bank konvensional dalam balas jasa atau yang di terima berupa bunga bank dalam presentase yang pasti.

Pada tahun 2008 krisis keuangan global yang menyebabkan permasalahan di sektor perusahaan perbankan global. Permasalahan tersebut menimpa bank investasi *Lehman Brothers* yang merupakan bank keempat terbesar di Amerika Serikat. Hal tersebut terjadi karena tingginya risiko kredit pada bank tersebut. Krisis tersebut mempengaruhi Indonesia yang memiliki ketergantungan terhadap investor asing karena mereka memberikan dana yang tinggi terhadap bank di Indonesia. Terjadi krisis keuangan global tersebut pasti para investor asing mengambil kembali dana tersebut. Dana yang sudah diambil kembali membuat banyaknya bank yang khawatir karena dana tersebut sudah direncanakan sebagai modal untuk perkembangan keuangan serta mengembangkan usahanya (Bank Indonesia, 2010:14).

Persaingan bisnis yang semakin banyak terjadi pada saat ini membuat bank harus lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik dana dari para investor dan pendana lainnya. Dalam memberikan dana para investor akan melihat bagaimana keadaan keuangan bank tersebut dengan melihat laporan keuangannya. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan bank yang terdiri dari neraca memberikan informasi mengenai posisi keuangan, laporan laba rugi untuk menilai perkembangan operasional bank, laporan arus kas yang memberikan informasi perputaran uang. Dengan melakukan kegiatan analisis laporan para investor dapat melihat keadaan keuangan bank tersebut. Perusahaan perbankan yang telah go public memandang masalah profitabilitas lebih penting dibandingkan dengan masalah laba yang dihasilkan karena laba yang besar tidak menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja efisien.

Adapun pengaruh suatu bank terhadap profitabilitas disebabkan oleh banyak hal diantaranya seperti struktur modal, likuiditas dan efisiensi operasional. Profitabilitas merupakan kemampuan dari bank untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Rasio Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan secara keseluruhan.

Profitabilitas memiliki peranan bagi keberlangsungan perbankan. Penelitian ini melihat faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan dimana 28 bank konvensional yang menjadi fokus pada penelitian ini.

Kekurangan modal salah satu dari gejala umum yang terjadi pada perbankan. Kekurangan modal tersebut dapat disebabkan oleh dua hal, yang pertama karena kecilnya jumlah modal, yang kedua adalah buruknya kualitas modal. Dalam hal ini, manajemen bank harus bisa memenuhi kecukupan modal dan meningkatkan kinerja perbankannya. Untuk mengukur struktur modal dapat digunakan rasio *capital adequacy ratio* (CAR).

Adanya peraturan baru BI No.15/ 12 /PBI/2013 yang berisi setiap seluruh bank umum wajib untuk memenuhi 8% kecukupan modal. Peraturan baru tersebut memberikan efek yang positif pada bank. Masalah yang dihadapi bank saat ini pertama mengenai risiko kredit yang semakin meningkat yang berarti dapat mempengaruhi adanya ketidak seimbangan antara pengeluaran modal dan penambahan modal. Kedua meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berarti bank mengalami pertumbuhan penyaluran kredit dan seharusnya menggunakan modal untuk mendanainya namun kebanyakan bank sepertinya akan lebih memilih menggunakan laba karena diprediksi adanya penurunan pada profitabilitas.

Sepanjang triwulan I-2018, bank menengah dan besar belum cukup efisien dalam menjalankan bisnisnya. Terbukti dari 10 bank besar yang ada di Indonesia, lima di antaranya masih mencatat kenaikan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang mengindikasikan penurunan efisiensi. Untuk mengatasi kenaikan beban operasional bank harus lebih memonitor kegiatan pegawai dan meningkatkan kinerja bisnisnya.

Kinerja bank yang umumnya mempengaruhi *Retrun On Assets* (ROA) adalah seperti diantaranya *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Oprasional Pendapatan Oprasional (BOPO). Dengan perkembangan kinerja bank yang semakin baik, tentu akan berdampak pada profitabilitas perbankan itu sendiri

Penelitian yang dilakukan oleh Prastyaningtiyas (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh CAR terhadap profitabilitas adalah positif. Hal tersebut disebabkan terkikisnya modal dan terjadinya peningkatan aset yang tidak diimbangi oleh penambahan modal. Rendahnya CAR menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dengan Widayani (2005) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Sofyan (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Menurut Fitrianto (2010:3) rasio profitabilitas adalah untuk menilai kegiatan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Mahmud (2010:166) menyatakan bahwa profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dan pengelolaan dana. Profitabilitas dipergunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan menggunakan empat macam tolok ukur, yaitu salah satunya rasio *return on assets* (ROA).

*Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Menurut Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017, rasio ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata – rata total asset.

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki bank (Dendawijaya, 2015:118).

$$(Retrun\ On\ assets)\ ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA, karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA ketimbang ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2015:119).

Berikut ini dapat dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal
2. Likuiditas
3. Efesinsi Oprasional

### **Struktur Modal**

Tujuan manajemen struktur modal ialah bagaimana bank tersebut dapat memadukan antara modal sendiri dengan modal asing yang dimilikinya. Faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu Profitabilitas, Perusahaan dengan profit unggul pasti mempunyai dana internal lebih banyak dibanding dengan profit rendah. Hal ini yang menunjukkan profit akan mempengaruhi struktur modal.

Menurut Riyanto (2011:227) komponen struktur modal tersusun atas modal asing dan modal sendiri, berikut ini penjelasan lengkapnya.

## 1. Modal Asing

Modal asing atau utang bisa dibedakan menjadi tiga jenis yakni berikut ini:

- a. Utang Jangka Pendek (*Short-term Debt*).
- b. Utang Jangka Menengah (*Intermediate-term Debt*).
- c. Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*).

## 2. Modal Sendiri

Modal sendiri dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu:

- a. Modal Saham
- b. Cadangan
- c. Laba Ditahan

Rasio yang digunakan dalam struktur modal yaitu CAR (*capital adequacy ratio*, adapun rumus CAR yaitu sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

**Likuiditas**

Likuiditas (*cash ratio*) bank adalah kemampuan bank untuk membayar semua utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dikuasainya (Hasibuan, 2011:94). Yang termasuk hutang jangka pendek antaranya hutang usaha, hutang dividen, hutang pajak, dan lainnya. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dari aktiva lancarnya (Bastian, 2010: 296).

Likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu nilai LDR yang berkisar antara 85%-100%. Nilai LDR yang rendah atau kurang dari 85% mengindikasikan tingkat likuiditas perbankan yang tinggi, hal ini akan mengakibatkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat berkurang. Nilai LDR yang tinggi atau lebih dari 100% mengindikasikan tingkat likuiditas perbankan yang rendah, hal ini akan mengakibatkan perbankan akan mengalami kesulitan likuiditas sehingga bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini memiliki kaitan yang erat terhadap profitabilitas, karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang cukup dalam memenuhi kegiatan aktivitas operasional.

Likuiditas perusahaan memiliki fungsi dan manfaatnya sendiri untuk proses operasi perusahaan. Fungsi dan manfaat likuiditas yaitu diantaranya:

- a. Sebagai media dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari.
- b. Sebagai alat untuk mengantisipasi kebutuhan pendanaan yang mendesak atau mendadak.
- c. Untuk memfasilitasi pelanggan (untuk bank atau lembaga keuangan) yang ingin memberikan pinjaman atau penarikan dana.
- d. Sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- e. Dapat membantu manajemen dalam memeriksa efisiensi modal kerja.
- f. Membantu perusahaan dalam menganalisis dan menafsirkan posisi keuangan jangka pendek.

Untuk mengukur Likuiditas Bank dilakukan perhitungan dengan menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR) dalam menilai likuiditas. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP LDR dapat dicari menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dendawijaya (2015:49) menyatakan bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (80% -90%) dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga terdiri dari:

- 1) Giro (*demand deposit*)
- 2) Deposito (*time deposit*)
- 3) Tabungan (*saving deposit*)

**Efisiensi Operasional**

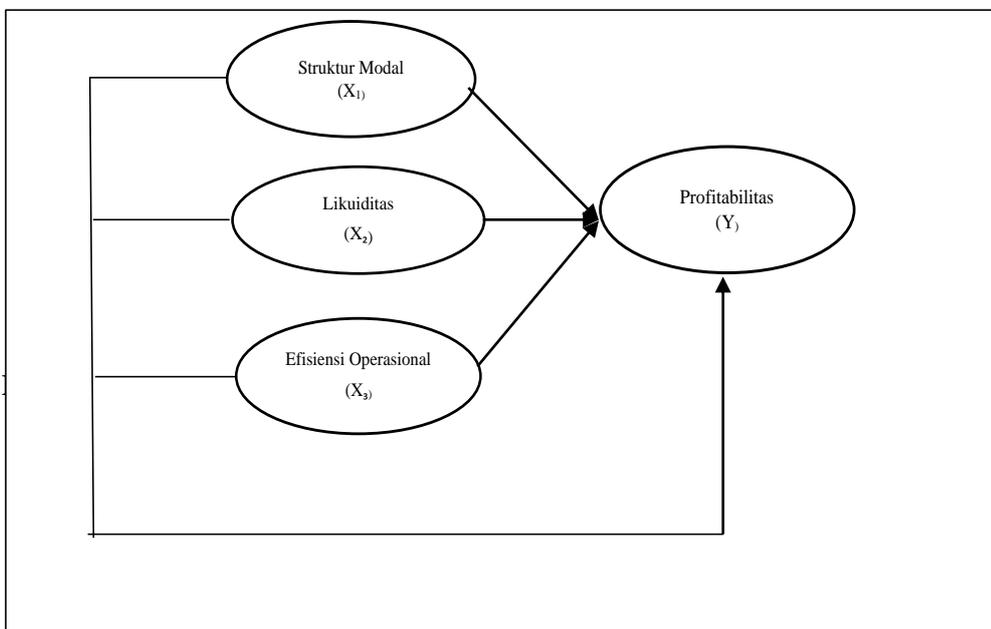
Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah keluaran yang dihasilkan dari satu input yang dipergunakan. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien menurut Syafaroedin Sabar, (2017) yang pertama mempergunakan jumlah unit input yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah input yang dipergunakan oleh perusahaan lain dengan menghasilkan jumlah output yang sama, dan yang kedua menggunakan jumlah unit input yang sama, dapat menghasilkan jumlah output yang lebih besar Secara keseluruhan efisiensi perbankan.

Efisiensi Operasional Bank mengacu kepada pendapat Anthanassopaulus et.al, bahwa tujuan pokok bank bank adalah sebagai *front office* untuk meraih pasar dengan menjual produk-produk keuangan perbankan kepada nasabah/debitur baru dan secara bersamaan memberikan pelayanan bagi nasabah/debitur yang telah ada dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal. hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan pengendalian biaya sehingga dapat menghasilkan rasio BOPO yang sesuai dengan keuntungan yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Adapun rumus rasio BOPO yaitu

$$BOPO = \frac{\text{Beban Oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia dan dinyatakan dalam gambar sebagai berikut:

**Gambar 1. Model Penelitian**



Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung dari pada bulan September s.d. Oktober 2020. Sumber data yang pakai dalam penelitian ini adalah yaitu :

1. Data sekunde: Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Konvensional yang sudah tercatat dari tahun 2016-2019.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut yaitu:

1. Metode *file research*, yaitu dengan mengkaji berbagai literatur seperti skripsi, jurnal, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.
2. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 yang termuat dalam *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.

Metode pengambilan sampel dari penelitian ini adalah metode sensus jenuh dari jumlah populasi Bank Konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dengan jumlah 28 Bank. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk

mengetahui seberapa terikatnya antara variable X dan variable Y. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + e$$

Keterangan:

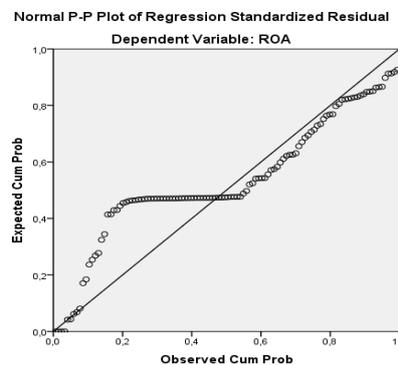
- Y = Profitabilitas (ROA)
- $\alpha$  = Konstanta
- $X_1$  = Struktur Modal (DER)
- $X_2$  = Likuiditas (LDR)
- $X_3$  = Efisiensi Operasional (BOPO)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- e = Time error

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan *P-P Plot Of Regression Standardized Residual*.

**Gambar 2. Grafik Uji Normalitas**



Sumber: Data Olahan SPSS 23

Pada gambar V.I diatas terlihat dari titik-titik diatas menyebar disekitar atau mengikuti garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dari gambar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Model Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang pakai dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regresi*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengaruh antara variabel independen yang sudah di identifikasi di beri simbol  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , dengan variabel dependen di beri simbol Y. Untuk membuktikannya dapat dilihat pada tabel V.VI

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	,124	,271
CAR	,060	,021
LDR	,017	,007
BOPO	-,022	,006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Dari tabel V.VI diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 0,124 dan nilai koefisien masing-masing variabel sebesar 0,060 untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR), 0,017 untuk *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan - 0,022 untuk Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + e$$

$$Y = 0,124 + 0,060 \beta_1 X_1 + 0,017 \beta_2 X_2 - 0,022 \beta_3 X_3 \dots + e$$

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO), secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk membuktikan nya dapat dilihat pada table 2.

**Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	80,819	3	26,940	9,888	,000 <sup>b</sup>
Residual	294,252	108	2,725		
Total	375,071	111			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Dari tabel V.IV bahwa F hitung Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 9,888 dan F tabel adalah 2,69 dan dilihat dari p *valuesig* sebesar 0,000 dengan  $\alpha = 0,05$ , maka p *value* <  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel-variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO), secara simultan terhadap *Retrun On Assets* (ROA).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variable dependen nya. Berdasarkan output SPSS secara parsial pengaruh dari ketiga variable independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap *Retrun On Assets* (ROA) ditunjukkan pada tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,124	,271		,457	,649
	CAR	,060	,021	,388	2,916	,004
	LDR	,017	,007	,390	2,369	,020
	BOPO	-,022	,006	-,558	-3,959	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 23

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis 1 dalam penelitian ini menguji pengaruh CAR terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.V, yang menunjukkan bahwa dilihat dari p value sig sebesar 0,004, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diamati p value sig (0,004) <  $\alpha = 0,05$ , hasil ini menyebabkan penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis pertama. Dan dilihat dari t hitung CAR adalah 2,916. Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis 2 dalam penelitian ini menguji pengaruh LDR terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.V, yang menunjukkan bahwa p value sig sebesar 0,020, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diamati p value sig (0,020) <  $\alpha = 0,05$ , hasil ini memperkuat penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis pertama. Dan dilihat dari t hitung LDR adalah 2,369. Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat jelaskan bahwa variabel LDR memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis 3 dalam penelitian ini menguji pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel V.V, yang menunjukkan bahwa p value sig sebesar 0,000, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diamati p value sig (0,000) <  $\alpha = 0,05$ , hasil ini memperkuat penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis pertama. Dan dilihat dari t hitung BOPO adalah -3,959. Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4. Koefisien Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar keterkaitan yang terjadi antara variabel independent (x) secara serentak terhadap variabel dependen (y). Nilai R berkisar antara 0-1, jika nilai semakin mendekati angka satu berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati angka nol maka hubungan menjadi semakin lemah. Untuk membuktikannya lihatlah table berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,464 <sup>a</sup>	,215	,194	1,65062	,215	9,888	3	108	,000

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olahan Data SPSS 23

R dalam regresi linier berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 – 1. Jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah, angka R yang di dapat 0,464, artinya korelasi antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 46,6%. Hal ini berarti tingkat hubungan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) cukup kuat.

5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dari perhitungan analisis regresi berganda yang dilihat pada tabel V.VII diketahui bahwa *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) dari model penelitian 0,194, hal ini memperlihatkan bahwa 19,4% variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit ratio* (LDR), dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat

menjelaskan variabel Tingkat Profitabilitas. Sedangkan 80,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan juga pembahasan yang telah dikemukakan pada bab V, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Secara Uji F (simultan) variabel Struktur Modal (CAR), Likuiditas (LDR), dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Dan secara Uji t (parsial) kedua variabel yang di uji yaitu Struktur Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA), sedang kan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori cukup. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah 19,4%.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santoso, 2016 *Peningkatan Profitabilitas Pada Industri Perbankan Go-Publik Di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal UM.
- Bunga, Asri, Novita dan Sofie, 2015 *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*, Akuntansi, Trisakti, Jurnal UM
- Bastian, Indra dan Suharli. 2006. *“Akuntansi Perbankan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desy, 2020, Struktur Modal Perusahaan, Jurnal UM
- Daniel, Siahaa, Dan Nadia, Asandimitra, 2016 *Pengaruh Likuiditas Dan Kualias Aset Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Nasional (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Perode 2010-2014)*, Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, Skripsi
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- EduSaham, 2019 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI
- Fitriya, Fitriya, 2018, *Pengertian Bank*, Jurnal UM
- Fitrianto. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Gamelar, Ardiansyah, 2020 *Pengertian Likuiditas*, Jurnal UM
- , 2017, *Pengertian Struktur Modal Dan Komponennya*, Jurnal UM
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafry, 2010, *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*, Edisi 1, Rajawali Pers, Jakarta
- Hanafi dan Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hamonangan, Reynaldo dan Hasan Sakti Siregar. 2007. *“Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Equity Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia’*. Jurnal Akuntansi 13. Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi ke-10, Rajawali Pers, Jakarta
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso dan Weygandt. 2011. *Intermediate Accounting*, edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga.
- Martono, Nanang, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetak Pertama, Rajawali Pers, Jakarta
- Martani Dwi, dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salema Empat.

- Mukhlisin, Setiawan, 2016 *Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Skripsi
- Machmud, Amir dan Rukhmana. 2009. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*". Jakarta: Erlangga.
- Novia, Widya, Utami, 2020 *Perngertian Fungsi Jenis Dan Rasio Profitabilitas*, Jurnal UM
- Rini, wigiyawati, 2011 *Pengaruh Struktur Modal Likuiditas Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2010*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Skripsi
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso S.R, 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi 5 Buku 1, Selemba Empat, Jakarta
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Sofyan. 2016. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan FDR terhadap ROE pada Bank Devisa*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5 (5):1-19.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Shofar Nartoyo, Maulida. 2015. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (ROA Dan ROE) Bank Persero Indonesia Yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010 – 2015*, Jurnal UM
- Sabir, dkk.(2012). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*. *Manajemen Dan Keuangan*, (Tesis Tidak Dipublikasikan). Makassar: Universitas Hasanudin.
- Woldemariam Biru, Mathewos. 2016. *The Impact of Capital Structure on Financial Performance of Commercial Banks in Ethiopia*. Journal of Management and Business Research, 16(8): 42-52.
- Wasis. 1993. *"Manajemen keuangan perusahaan edisi 2"*. Semarang: Satya Wacana.
- Yuanita, Ika, Cahyanti, 2016 *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Skripsi
- , 2011, *Manajemen Perbankan*, Cetakan ke 11, Rajawali Pers, Jakarta.
- Yuliani. 2007. *"Hubunga Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta"*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol 5, No 10, Desember 2007.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/73/Intern DPNP tanggal 24 Desember 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS Rating). 2004. Jakarta: Bank Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. 1998. Jakarta: Bank Indonesia.
- Galeri STIE Bangkinang  
[WWW.idx.co.id](http://WWW.idx.co.id)